

EPIDEMIOLOGI

BULETIN MINGGU KE-10, 08 - 14 MARET 2026

BKK Kelas I Bandung

Alamat:
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026


#bangga
melayani
bangsa


BerAKHLAK






JUARA
DONG!



Follow Us on Social Media:

 022 4219305

 balaikarkesbandung.kemkes.go.id

     @balaikarkesbandung

DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08

Kesimpulan dan Rekomendasi

2026



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-10. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

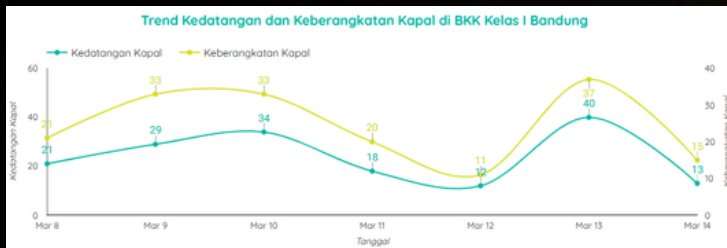
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

2026

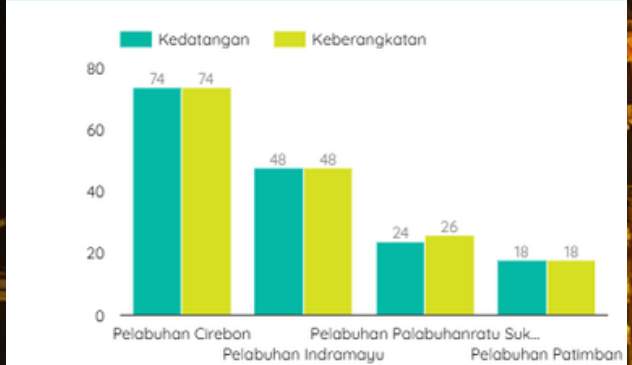
LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

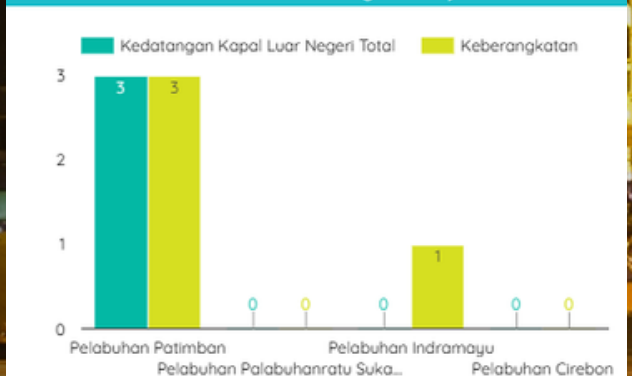


- Di minggu ke-10, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 13 Maret 2026 (77 kapal) dengan rata-rata 48 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (148 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (42 kapal).
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Pelabuhan Cirebon.

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Kapal
167

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terjangkit: 3
- Dalam Negeri: 164

Kedatangan Penumpang
0

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terjangkit: 0
- Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru
1,591

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terjangkit: 69
- Dalam Negeri: 1,522

Keberangkatan Kapal
170

- Luar Negeri: 4
- Dalam Negeri: 166

Keberangkatan Penumpang
0

- Luar Negeri: 0
- Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru
1,628

- Luar Negeri: 89
- Dalam Negeri: 1,539

Wilayah Kerja	Persentase
Pelabuhan Cirebon	44.3%
Pelabuhan Indramayu	28.7%
Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	14.4%
Pelabuhan Patimban	12.6%

COP
3

PHQC
167

SSCEC
25

SSCC
1

P3K
24

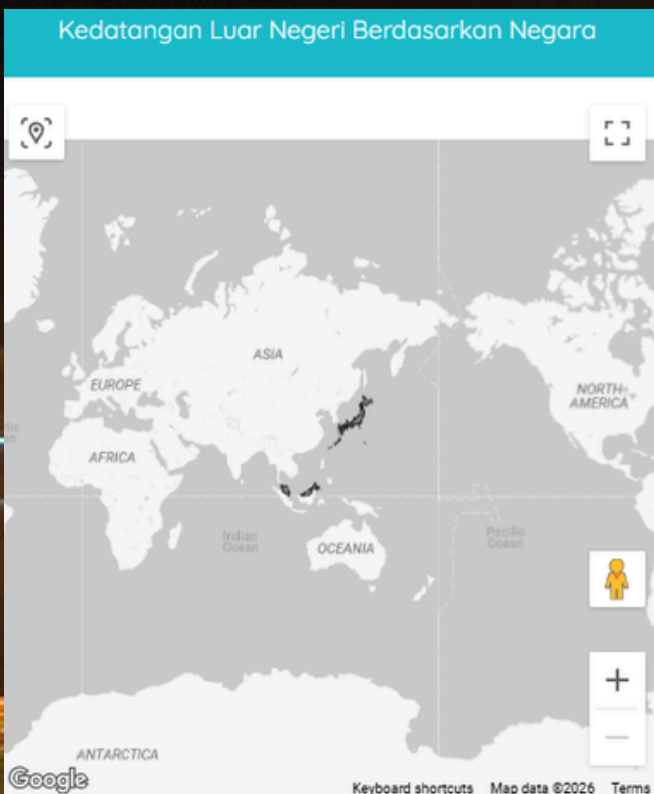
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (tiga di Pelabuhan Patimban dari Jepang, Malaysia, dan Singapura) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.

2026

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, dan Covid-19.

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).



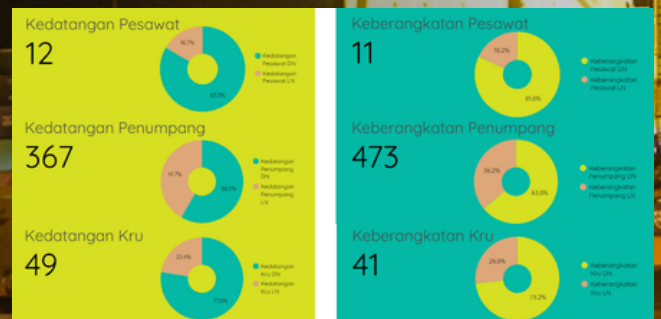
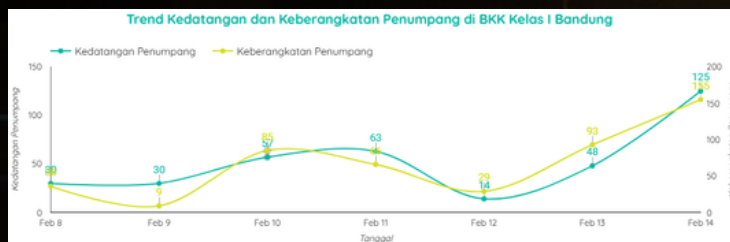
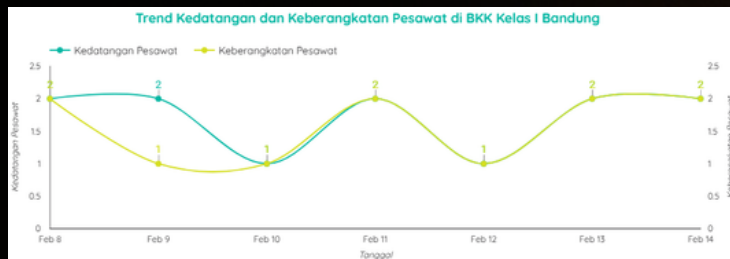
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai			
Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Jepang	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	33.33%
2. Malaysia	MPOX, COVID	1	33.33%
3. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	33.33%



2026

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	1
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

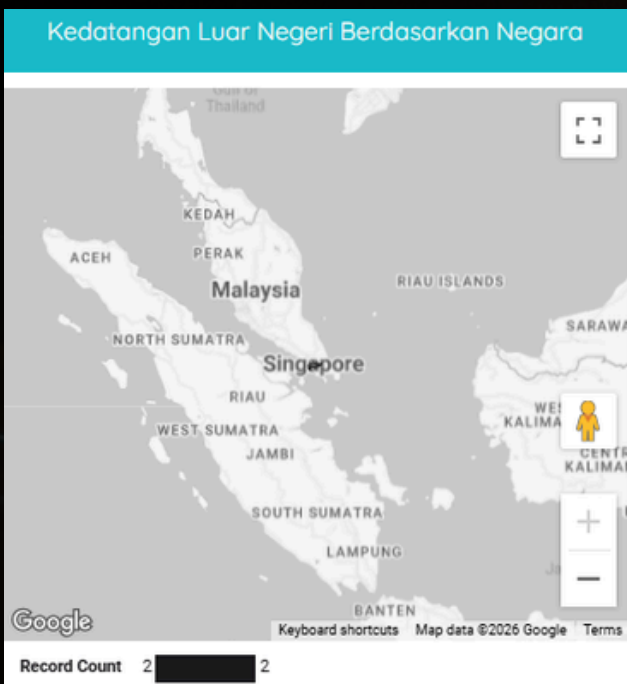
- Di minggu ke-10, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 11, 13, 14 Maret (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 14 Maret (234 orang) dengan rata-rata 71 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

2026

LALU LINTAS PESAWAT

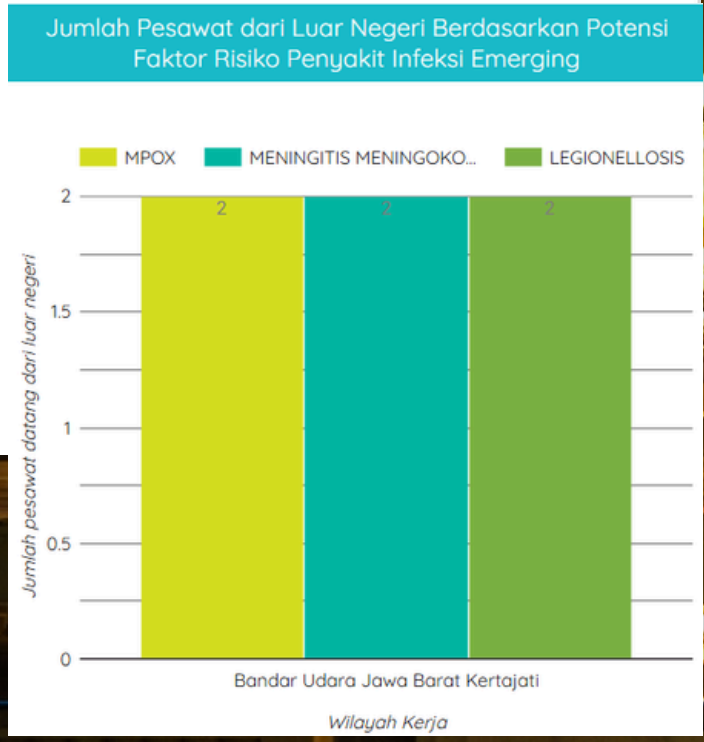
Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%



2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

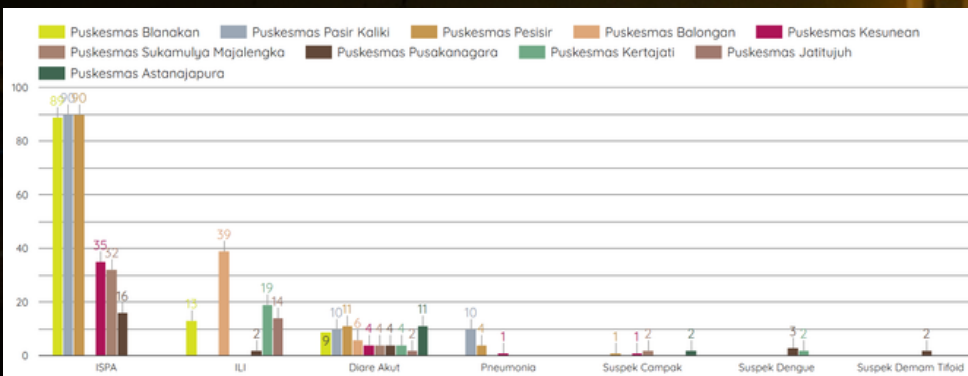


14 (empat belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor sebanyak 2 (dua) orang
- Suspek campak di RSUD R Moh Noh Nur Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor sebanyak 55 (lima puluh lima) orang
- Suspek campak di Puskesmas Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor sebanyak 4 (empat) orang
- Suspek campak di Puskesmas Cihurip Kabupaten Garut sebanyak 2 (dua) orang
- Suspek campak di Puskesmas Karangtengah Kabupaten Garut sebanyak 4 (empat) orang
- Suspek dengue di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang

- Suspek campak di RS Hermina Kecamatan Kota Bogor Barat Kota Bogor sebanyak 46 (empat puluh enam) orang
- Campak di RS Imanuel Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Campak di Puskesmas Anjatan Kabupaten Indramayu sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek campak di RS Kartini Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Lleptospirosis di RS Amanda Mitra Keluarga Kabupaten Karawang sebanyak 2 (dua) orang
- Campak di RS Melania Kota Bogor sebanyak 4 (empat) orang
- Suspek campak di Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut sebanyak 4 (empat) orang
- Campak di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



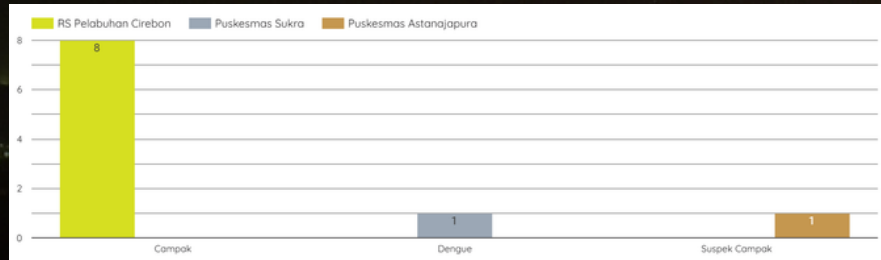
2026

Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:
5 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka dan 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

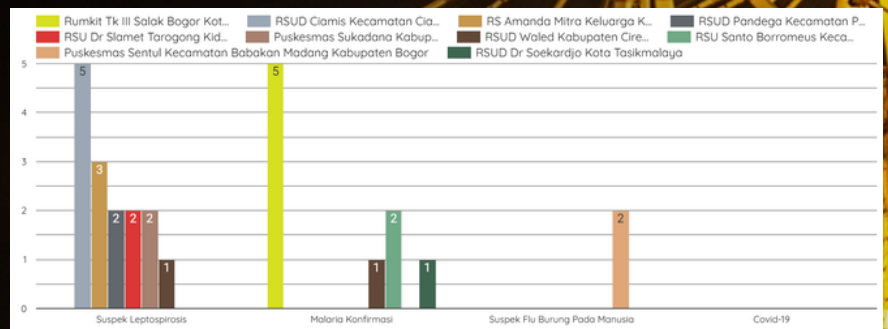
C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Terdapat 3 (tiga) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 8 orang, dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang



D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT

- 2 suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor
- 1 kasus Covid-19 di RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur Kota Bekasi
- 15 kasus malaria konfirmasi



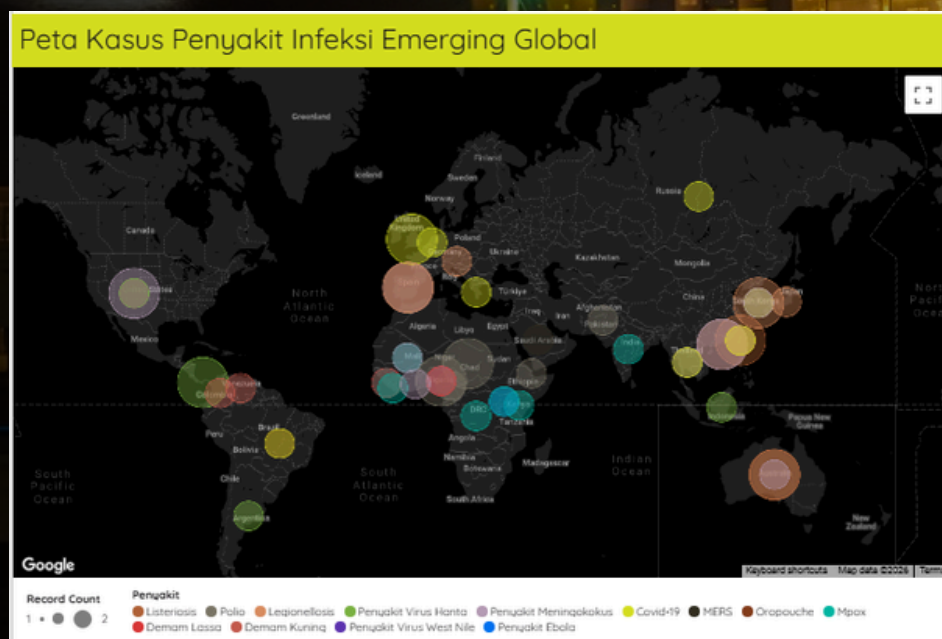
- 1 orang di Puskesmas Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi, 1 orang di RS Citra Arafik Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi, 2 orang di RSU Santo Borromeus Kecamatan Coblong Kota Bandung, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD R Syamsudin SH Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 1 orang di Rumkit Tk II Dustira Kesdam III Siliwangi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, 5 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya
- 39 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cilamaya Girang Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Cilawu Kabupaten Garut

- 1 orang di Puskesmas Cimaragas Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Legok Jawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Samarang Kabupaten Garut, 2 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Pasundan Kecamatan Regol Kota Bandung, 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RSU Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung, 5 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 2 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 3 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-9 tahun 2026 :

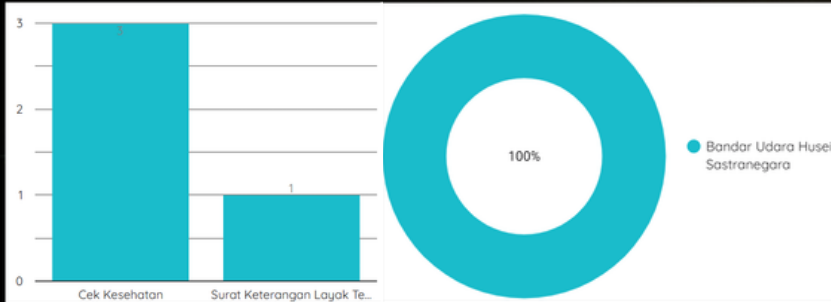
- Covid-19 : penambahan 11.451 konfirmasi dan 301 kematian (M7 sd M9), negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani, Inggris, Thailan, Korea Selatan, dan Taiwan. Di Indonesia penambahan 3 konfirmasi di DKI Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara
- Legionellosis : (M7 sd M9) penambahan 178 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Spanyol dan Hongkong) serta 1 kematian di Taiwan.
- Mpox : M9 penambahan 36 konfirmasi di 7 negara (terbanyak melaporkan : Liberia, Mali, Kenya dan India)
- Penyakit Virus Hanta : (M7 sd M9) penambahan 10 konfirmasi di Argentina, Panama, dan Indonesia. Di Indonesia penambahan 2 konfirmasi di Kalimantan Barat dan Jawa Timur
- Demam Kuning : (M53 2025 sd M9 2026) penambahan 40 konfirmasi dan 20 kematian di Venezuela dan Kolombia.
- Polio : Penambahan 5 konfirmasi cVDPV2 di Chad dan Nigeria.
- Penyakit Meningitis : (M6 sd M9) penambahan 22 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Thailand, Spanyol, Taiwan, Hongkong dan Korea Selatan)
- Listeriosis : M7 sd M9 penambahan 20 konfirmasi di Amerika Serikat, Taiwan, Australia, dan Spanyol.



2026

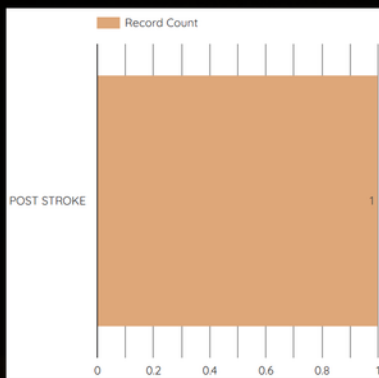
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



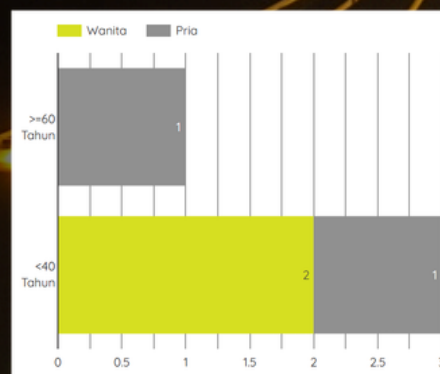
Kunjungan klinik keseluruhan terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang (25%) dan non penumpang untuk cek kesehatan (75%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



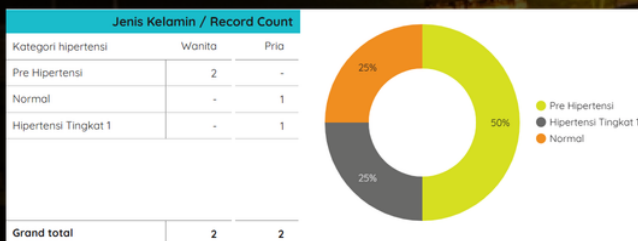
Pengunjung memiliki diagnosa penyakit tidak menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



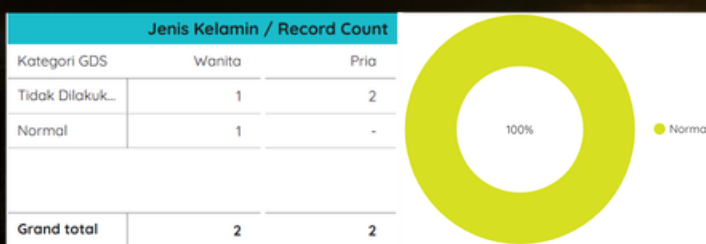
- Pengunjung klinik berjenis kelamin pria (50%) dan wanita (50%)
- Pengunjung klinik paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (75%), sisanya pada rentang usia >60 tahun (25%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, mayoritas pengunjung tergolong pre hipertensi yaitu sebanyak 2 orang (50%), sedangkan sisanya hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (25%) dan normal sebanyak 1 orang (25%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



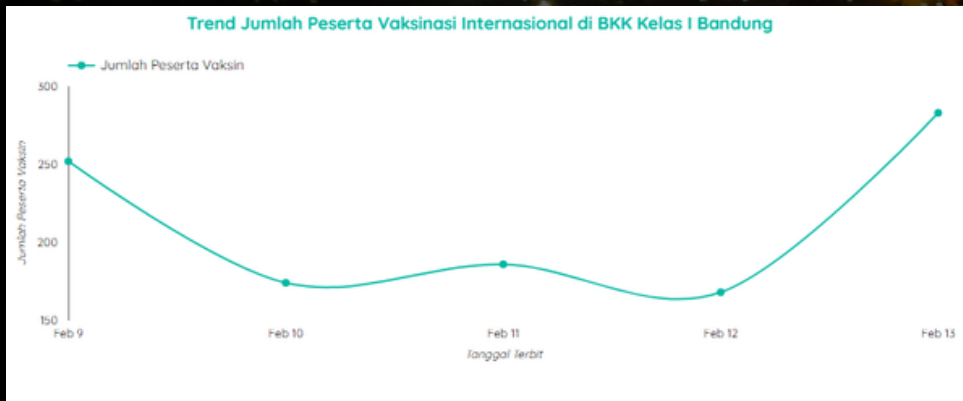
Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu terhadap pengunjung

2026

WAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

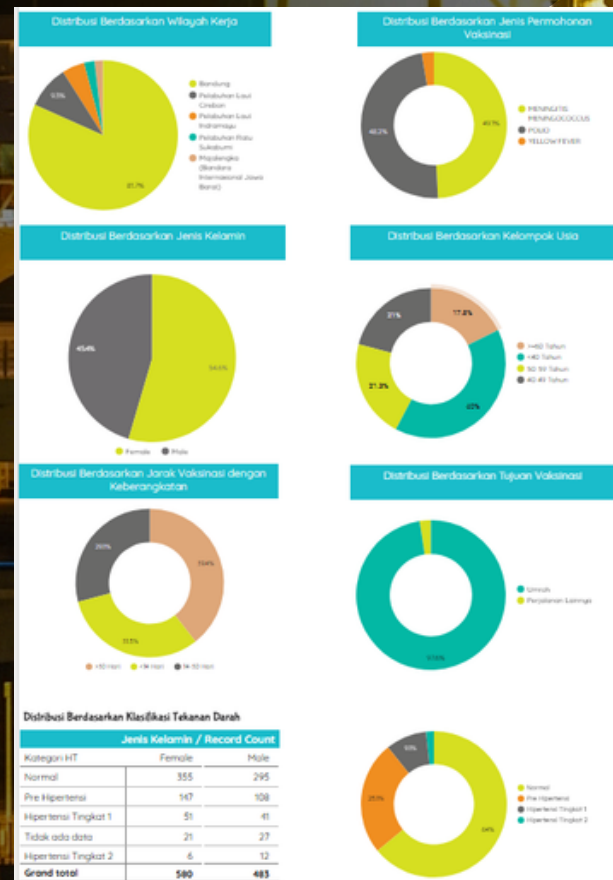


Pada minggu ke-10, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung terjadi penurunan jumlah peserta yang cukup signifikan sekitar 70 peserta, kemudian cenderung stabil di pertengahan minggu. Secara keseluruhan, volume pelayanan pada periode ini jauh lebih rendah

dibandingkan minggu sebelumnya, dengan fluktuasi harian yang dinamis namun tetap berada di bawah angka 70 peserta. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing dan dipengaruhi oleh bulan suci ramadhan.

- Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (73.7%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka (1.9%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55.9%) dan kelompok usia <40 tahun (50.7%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (45.1%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (88.3%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan (57.3%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (18.7%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.4%), yang banyak diderita oleh perempuan.



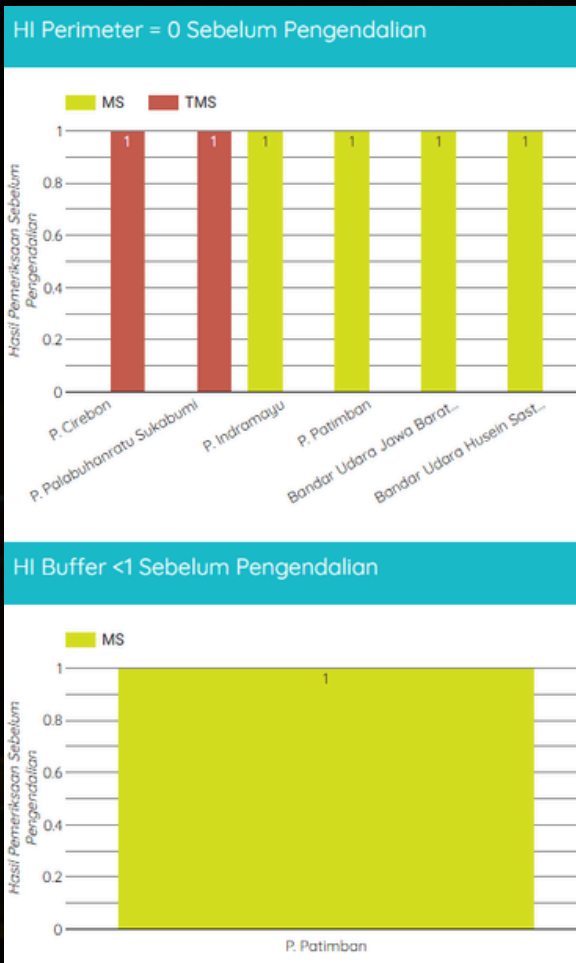
VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SURVEI VEKTOR DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

PENGAWASAN TPP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :



Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 1 wilayah kerja yang TMS, yaitu di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengendalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat.

Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung, yaitu di Pelabuhan Cirebon (HI = 10%) dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 6.38%). Dan untuk survei vektor DBD di wilayah buffer yang melakukan survei hanya di Pelabuhan Patimban dengan hasil HI memenuhi syarat Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.



2026

KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi yaitu sebanyak 2 orang (50%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (25%)
- Volume pelayanan vaksinasi pada minggu ke-10 mengalami penurunan signifikan dengan fluktuasi di bawah 70 peserta per hari, yang dipengaruhi oleh faktor Ramadan dan peningkatan akses layanan di klinik mitra Jawa Barat. Kantor Induk Bandung tetap menjadi pusat layanan utama (73,7%) dengan mayoritas peserta adalah perempuan (55,9%) dan usia produktif (50,7%) yang melakukan vaksinasi Meningitis (45,1%) demi keperluan ibadah umrah (88,3%). Secara klinis, meskipun kondisi kesehatan peserta umumnya baik, masih ditemukan prevalensi prahipertensi (18,7%) dan hipertensi (8,4%) di tengah mayoritas peserta yang melakukan vaksinasi dalam rentang 14–30 hari sebelum keberangkatan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa, RSUD R Moh Noh Nur, Puskesmas Gobang), Kabupaten Garut (suspek campak di Puskesmas Cihurip dan Puskesmas Karangtengah), Kota Bekasi (suspek dengue di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kota Bogor (suspek campak di RS Hermina, campak di RS Melania), Kota Bandung (campak di RS Imanuel dan RS Melania 1, suspek campak di RS Kartini), Kabupaten Indramayu (campak di Puskesmas Anjatan), Kabupaten Karawang (leptospirosis di RS Amanda Mitra Keluarga), Kabupaten Garut (suspek campak di Puskesmas Sukamerang)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 5 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka dan 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- Terdapat 3 (tiga) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, campak di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 8 (delapan) orang, dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 2 suspek flu burung pada manusia, 1 kasus Covid-19, 15 kasus malaria konfirmasi, 39 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-9 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh COVID-19, Mpox, Polio dan Legionellosis. COVID-19: Terjadi penambahan 11.451 konfirmasi dengan 301 kematian. Mpox: Penambahan 36 konfirmasi baru. Legionellosis: Dilaporkan penambahan 178 konfirmasi dan 1 kematian di 7 negara. Polio bertambah 5 konfirmasi tipe cVDPV2 di Chad dan Nigeria.

2026

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

2026

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

2026